

**ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN
BUMI HANGUS DALAM MENGGAMBARKAN
KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA
PANGKALAN BRANDAN**

SKRIPSI

Oleh :

LITHIA LUTFI WIDARI

NPM 1803110112

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

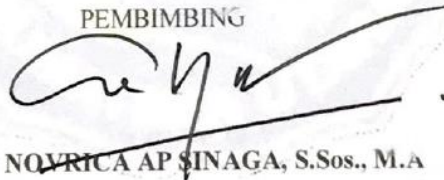
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi. oleh:

Nama : LITHIA LUTFI WIDARI
NPM :1803110112
Judul Skripsi : ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA
BRANDAN BUMI HANGUS DALAM
MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN
MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN

Medan, 7 September 2022

PEMBIMBING



CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oien.

Nama : LITHIA LUTFI WIDARI
NPM : 1803110112
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d seiesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Lithia Lutfi Widari**, NPM **1803110112**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan



LITHIA LUTFI WIDARI

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur kehadrat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat kesehatan, kebahagiaan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, untuk memenuhi syarat dan memperoleh gelar S-1 sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, semoga kita tetap mengikuti Al-Qur'an dan As-sunnah sehingga menjadi bekal bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Suatu kebahagiaan bagi penulis yang telah menyelesaikan tugas Skripsi ini dengan judul “**ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGUS DALAM MENGGAMBARKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN**”. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan niat dan usaha penulis, serta penulis menerima bantuan dengan bimbingan dan petunjuk dari banyak pihak.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada Ayah penulis Sidik Widarno, Ibu penulis Riana AR, dan Kakak kandung penulis Tantalia Aisyah Widari, yang telah memberikan doa, motivasi, perhatian, dana, dan waktu yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Kepala Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menuntun, membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sejak awal masuk perkuliahan sampai dengan selesai. Serta Staf Biro FISIP UMSU yang telah membantu mengurus dan meneliti semua berkas-berkas kebutuhan di masa perkuliahan.

9. Irza Shalsabila, Sifa Salsabila, Qeisha Amaliah dan seluruh teman seperjuangan penulis sejak dari awal masuk kuliah yang telah memberikan dukungan semangat dan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada Kota Pangkalan Brandan yang telah memberikan sumber referensi untuk Skripsi penulis.
11. Tiga belas member Seventeen yang telah memberikan dukungan melalui musik hingga konten *variety show*, sehingga penulis lebih semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terakhir terima kasih kepada diri penulis sendiri yang tetap semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai

Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan memberikan manfaat yang berarti bagi diri penulis sendiri dan orang lain. Apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa meridhai kita semua. Amiin ya Robbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Peneliti

LITHIA LUTFI WIDARI
1803110112

**ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI
HANGUS DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH
PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA
PANGKALAN BRANDAN**

LITHIA LUTFI WIDARI

1803110112

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kisah bersejarah yang diangkat dari kisah nyata di kota Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kisah tersebut ditampilkan dalam sebuah drama yang berjudul “Brandan Bumi Hangus”. Cerita pada drama ini lebih berfokus pada proses tahap awal penjajahan tambang minyak sampai pada tahap akhir yaitu pengeboman tambang minyak dan kota Pangkalan Brandan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui *plot driven* dari analisis naskah skenario drama, dan mengetahui pesan komunikasi didalamnya, sehingga akan tergambar bagaimana perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan ketika melawan penjajahan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan teori skenario Syd Field. Tujuan penggunaan metode analisis dan teori tersebut untuk mengetahui naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus dalam menggambarkan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan, dengan teknik pengumpulan data secara observasi, yaitu menonton lalu menuliskan naskah di setiap adegan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teori skenario menurut Syd Field yaitu gambar, dialog, dan deskripsi, kemudian menggunakan analisis *plot driven* dan analisis komunikasi. Adapun hasil penelitian ini adalah keterkaitan antara ketiga analisis tersebut dapat menggambarkan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan melalui naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus dan dilihat dari pesan-pesan yang ada didalam dialog drama tersebut.

Kata Kunci : Naskah Skenario Drama, Brandan Bumi Hangus, Skenario Syd Field, *Plot Driven*, Komunikasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Komunikasi menurut Laswell	8
2.3 Komunikasi Massa	9
2.4 Komunikasi Pertunjukkan	10
2.5 Naskah	11
2.6 Drama	12
2.7 Drama Kolosal	14
2.8 Drama Panggung	14
2.9 Skenario	15
2.10 <i>Plot Driven</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	20
3.3 Definisi Konsep	20
3.4 Kategorisasi Penelitian	22
3.5 Narasumber	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29

4.2 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	20
Tabel 3.2 Profil Drama Brandan Bumi Hangus	26
Tabel 4.1 <i>Scene</i> 1 pada menit 05:06	33
Tabel 4.2 <i>Scene</i> 2 pada menit 05:50	34
Tabel 4.3 <i>Scene</i> 3 pada menit 08:54	35
Tabel 4.4 <i>Scene</i> 4 pada menit 11:12	37
Tabel 4.5 <i>Scene</i> 5 pada menit 14:38	38
Tabel 4.6 <i>Scene</i> 6 pada menit 14:42	40
Tabel 4.7 <i>Scene</i> 7 pada menit 16:48	41
Tabel 4.8 <i>Scene</i> 8 pada menit 17:26	43
Tabel 4.9 <i>Scene</i> 9 pada menit 17:48	44
Tabel 4.10 <i>Scene</i> 10 pada menit 18:47	45
Tabel 4.11 <i>Scene</i> 11 pada menit 20:23	47
Tabel 4.12 <i>Scene</i> 12 pada menit 23:30	49
Tabel 4.13 <i>Scene</i> 13 pada menit 25:57	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Rumah Produksi Garis Lurus (GL) Production	
Langkat	25
Gambar 4.1 Wawancara dengan Informan	29
Gambar 4.2 Adegan Komandan Jepang Memberikan Perintah	
Kepada Pasukan Jepang	33
Gambar 4.3 Adegan Pasukan Jepang dan Pasukan Sekutu	34
Gambar 4.4 Masyarakat Kota Pangkalan Brandan Mendengar	
Berita Kemerdekaan	35
Gambar 4.5 Perang Antara Pasukan Sekutu dan Tentara Belanda	37
Gambar 4.6 Adegan Kematian Bondan	38
Gambar 4.7 Adegan Kesedihan Orang Tua Bondan	40
Gambar 4.8 Perselisihan Antara Tentara Belanda dengan Warga	41
Gambar 4.9 Perlawanan Warga Terhadap Tentara Belanda	43
Gambar 4.10 Warga Ditembak oleh Tentara Belanda	44
Gambar 4.11 Adegan Tangisan Keluarga	45
Gambar 4.12 Sekutu Besatu Melawan Tentara Belanda	47
Gambar 4.13 Mayor Nazarudin Menyampaikan Perintah Kepada	
Pasukannya	47
Gamabr 4.14 Ledakan bom	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia negara yang pernah merasakan penjajahan oleh negara Belanda selama 350 tahun dan negara Jepang 3,5 tahun sejak masuknya ke Indonesia. Sejak awal berdiri Republik Indonesia belum dapat menentukan sistem pemerintahan yang sesuai dengan bentuk negara serta cita-cita kemerdekaan. Namun demikian, Indonesia harus berjuang keras mempertahankan kedaulatan yang baru diperoleh melalui proklamasi kemerdekaan yang dicetuskan tanggal 17 Agustus 1945 dari rongrongan Belanda, (Evalimita, Rima, Sugiyanto, 2013).

Cerita masa penjajahan sebagian dikenang dalam bentuk drama maupun film. Drama tersebut sebagai memori kejadian-kejadian yang pernah terjadi di Indonesia. Sebelum membuat suatu drama, hal pertama dilakukan yaitu membuat suatu naskah skenario dalam proses pembuatan suatu drama tersebut. Skenario dapat membantu sutradara dan tim produksi mendapatkan acuan, mulai dari alur cerita, penokohan, dialog, termasuk gerakan tubuh sang pemain. Singkatnya, skenario telah tergambar jelas alur cerita yang diinginkan dalam sebuah drama.

Daerah Sumatra Utara memiliki beragam cerita, di antaranya legenda asal mula terjadinya Danau Toba, (Aprillah dkk., 2020). Di Kota Langkat, khususnya Kota Pangkalan Brandan juga memiliki sebuah cerita legenda yaitu Brandan Bumi

Hangus. Kota Pangkalan Brandan memiliki tambang minyak yang cukup besar, sehingga menjadi lirikan bagi negara penjajah yaitu Jepang dan Belanda. Kota Pangkalan Brandan mengalami pertempuran hebat demi melindungi tambang minyak agar tidak dikuasai oleh negara asing. Namun pada akhirnya masyarakat kota Pangkalan Brandan tunduk pada kekuasaan mereka. Pada akhirnya tanggal 13 Agustus 1947 Kota Pangkalan Brandan mengalami tragedi pengeboman di seluruh kota, dengan bertujuan negara asing tidak bisa merebut kembali tambang minyak milik kota tersebut.

Setiap tanggal 13 Agustus masyarakat kota Pangkalan Brandan melakukan perayaan mengenang kemerdekaan kota Pangkalan Brandan yang sering disebut sebagai Hari Brandan Bumi Hangus. Kegiatan dilakukan berupa karnaval bagi seluruh siswa dimulai dari SD sampai SMA, wajib mengikuti karnaval mengelilingi kota dengan memakai pakaian adat, lalu dikumpulkan di Lapangan Bola Petrolia, Pangkalan Brandan untuk melanjutkan acara maupun pengumuman perlombaan yang telah diadakan. Lomba yang diadakan berupa lomba baca puisi, napaktilas, dan perlombaan paduan suara.

Pada tanggal 13 Agustus 2014 drama Brandan Bumi Hangus pertama kali dipertunjukkan kepada masyarakat di tengah lapangan bola Petrolia, Pangkalan Brandan. Tujuan pada drama ini untuk melihat kembali sejarah kelam serta perjuangan masyarakat terdahulu melawan penjajahan ketika mengambil alih kekuasaan tambang minyak di Kota Pangkalan Brandan.

Kisah yang paling penting pada drama Brandan Bumi Hangus adalah pengeboman di seluruh tambang minyak dan kota, agar para penjajah tidak bisa mengambil kekuasaannya di kota Pangkalan Brandan.

Skenario ini dibuat untuk memberikan sebuah gambaran yang realistis tentang kisah tragis di sebuah kota tambang minyak yang harus di hancurkan luluhkan untuk menghentikan pergerakan penjajah menuju kota Pangkalan Brandan. Drama Brandan Bumi Hangus merupakan salah satu hasil karya produksi dari GL Production Langkat, diperankan oleh beberapa siswa SMP dan SMA di Kota Pangkalan Brandan yang disutradarai oleh Felian Ariska S.Sos, dan penulis pada drama ini Dato' Seri Drs. H. Zainal Arifin aka, M.Si.,M.Pd. GL Production Langkat adalah sanggar seni yang berlokasi di Kota Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat. Hasil Produksi drama tersebut yang berjudul Brandan Bumi Hangus mendapatkan respon yang baik dari masyarakat kota Pangkalan Brandan.

Latar belakang atau asal mula pada pembuatan drama ini mengingatkan pada pesan Bung Karno yaitu JASMERAH (Jangan Sese kali Melupakan Sejarah), dan mengingatkan pada filosofi asal India Jika suatu bangsa melupakan sejarah leluhurnya, tunggulah kehancuran bangsa itu sendiri. Karena latar belakang itulah penulis drama ini termotivasi terinspirasi agar generasi muda itu mengenal tongkat estafet sejarah. Maka melestarikannya melalui sebuah drama. Pada uraian mengenai latar belakang di atas. Penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Naskah Skenario Drama Brandan Bumi Hangus dalam Menggambarkan

Kisah Perjuangan Masyarakat Kota Pangkalan Brandan.

Hasil dari drama Brandan Bumi Hangus atau dokumentasinya telah diberikan kepada pemerintah, dan pemerintah juga membantu untuk mendanai dokumen tentang sejarah Brandan Bumi Hangus berupa menerbitkan buku tragedi Brandan Bumi Hangus dan telah disebar luaskan ke setiap wilayah kota Langkat. Lalu juga disebar ke media sosial dan bahkan waktu itu drama ini pernah disiarkan ke salah satu siaran televisi. Namun untuk mempublikasikan ke luar pulau Sumatra belum dijalankan.

1.2 Pembatasan Masalah

Mengenai latar belakang pada judul tersebut, membahas tentang naskah skenario, perjuangan masyarakat dan kisah tragedi Pangkalan Brandan. Maka dalam hal ini pada pembatasan masalah, penulis hanya mengkaji atau membahas naskah skenario drama dan yang hanya menceritakan kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan saat menghadapi serangan penjajahan Jepang dan Belanda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada peniliti ini adalah “Bagaimana naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus dalam menggambarkan kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui *plot driven* dari analisis naskah skenario drama, dan mengetahui pesan komunikasi didalamnya,

sehingga akan tergambar bagaimana perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan ketika melawan penjajahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukan mengenai penelitian dalam ilmu komunikasi khususnya konsentrasi broadcasting lebih lanjut pada analisis tersebut. Secara praktis, penelitian naskah skenario drama, khususnya ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai *plot driven* dan teori komunikasi laswell dalam sebuah skenario kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti industri yang memproduksinya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan latar belakang masalah tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pada penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang pengertian-pengertian yang menjadi landasan teori pada penelitian ini. Didalamnya menjelaskan tinjauan pustaka mengenai pengertian naskah, drama drama kolosal, drama panggung, skenario, plot driven, pengertian komunikasi, komunikasi menurut laswell, komunikasi massa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, menguraikan pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, ketogorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian ini yaitu simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian. Berhasilnya suatu komunikasi apabila mempelajari unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber (*resource*), pesan (*message*), saluran (*channel, media*) dan penerima/khalayak (*reciever*). Menurut Sigit (Hardiyanto, 2017) Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi.

Suatu komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan diterima oleh komunikan dan mendapatkan hasil kesamaan makna. Dalam suatu komunikasi kelompok, membangun hubungan yang efektif tidak semudah pada komunikasi antarpribadi. Karena semakin banyak komunikan akan menyebabkan distorsi. Ketika menyampaikan sebuah pesan biasanya komunikator akan mempertimbangkan teknik komunikasi atau media apa yang harus digunakan agar tujuan komunikasi tersebut efektif. Tanpa adanya pertimbangan dan pemilihan teknik komunikasi yang sesuai, maka tidak akan tercapai secara maksimal, (Tambunan, 2018).

Komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan dirinya sendiri. Komunikasi adalah media yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan, tanpa adanya komunikasi

manusia tidak akan bisa berinteraksi dan tidak akan saling mengerti satu sama lain. Menurut Corry, (Novrica, 2017) Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. Komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, contohnya : media internet, televisi, surat kabar, radio, dan lain-lain.

2.2 Komunikasi Menurut Laswell

Secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikan pesan melalui suatu saluran kepada khalayak yang menimbulkan efek tertentu. Para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harlod D Laswell dalam karyanya, *The Structure and Fuction of Communication in Society*. Laswell mengatakan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan komunikasi dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?*, (Ngalimun, 2016, hal. 22).

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi (siapa yang mengatakan?)
2. Pesan (mengatakan apa ?)
3. Media (melalui saluran/channel apa?)
4. Komunikan (kepada siapa?)
5. Efek (dengan dampak/efek apa ?)

2.3 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, dengan harapan pesan yang disampaikan dapat tersebar luas ke seluruh wilayah. Laju perkembangan komunikasi massa begitu cepat dan memiliki bobot nilai tersendiri pada setiap sisi kehidupan sosial. Pengaruh media komunikasi massa melalui model satu tahap menganggap khalayak mengalami perubahan sikap setelah melihat pesan media tersebut.

Dalam Febrianti (Sholihat, 2019) Media massa menjadi sarana utama dalam melakukan kegiatan komunikasi massa, dengan media massa sejumlah pesan yang disampaikan menyebar secara cepat dan luas. Media massa yang digunakan terdapat 3 jenis, yaitu media cetak seperti surat kabar, majalah, dan berbagai macam buku. Kemudian media massa elektronik contohnya televisi dan radio. Terakhir media massa digital adalah internet. Masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan dari dunia maya atau internet, seperti Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook dan media sosial lainnya, (Nasution, 2018).

Media massa menjadi pembeda antara komunikasi massa dengan komunikasi lainnya. Komunikasi dalam komunikasi massa tidak harus ada pada posisi atau tempat yang sama dengan komunikator. Jadi, pada tempat berbeda dengan jarak jauh sekalipun, komunikasi media massa ini bisa digunakan. Namun, dalam melakukan komunikasi massa ini komunikator dan komunikasi sebaiknya memiliki tujuan yang sama ketika melakukan komunikasi sehingga dapat terjadinya komunikasi massa yang baik.

2.4 Komunikasi Pertunjukkan

Pertunjukkan sebuah drama akan membangun komunikasi antara tiga komponen yaitu, penulis naskah, pemain, dan penonton. Hal ini dimulai dengan adanya ide yang melahirkan naskah untuk dipentaskan menjadi pertunjukan drama. Naskah drama dengan karya sastra seperti dan prosa akan mempertunjukkan drama yang menyegarkan karena memiliki bahasa imajinatif pada setiap ungkapan dialognya. Adapun kekuatan utama dari naskah drama adalah bentuk dialognya yang mampu memainkan konflik sehingga memunculkan beragam emosi dan ekspresi.

Sebuah pementasan drama akan dilihat pada aspek menyenangkan dan memiliki manfaat (pesan moral) kepada penonton. Pada pandangan inilah dapat merasakan unsur keindahan naskah dan penghayatan pemain yang menjadikan kesuksesan pada sebuah pementasan drama agar dapat menarik perhatian penonton. Komunikasi pemain drama dengan penonton akan terbangun dengan baik ketika pemain menghayati bentuk-bentuk karakter dan dialognya secara total. Ungkapan-ungkapan yang menyentuh perasaan penonton dapat menambah suksesnya sebuah pertunjukan, bahkan dapat diingat-ingat oleh penonton selamanya, (Hidayat, 2010).

Dalam komunikasi pertunjukkan sering kita komunikasi dalam bentuk visual tapi kita akan temukan dua jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Menurut Deddy Mulyana dalam Ngalimun (Ngalimun, 2016) mengatakan bahwa komunikasi verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat juga dianggap sebagai kode

verbal. Sedangkan komunikasi nonverbal komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Menurut Koentjaraningrat dalam Muhammad Takari, (Takari, 2005) proses penyampaian yang merupakan produk ide tersebut di samping bersifat lisan, juga dituangkan dalam bentuk karya tulisan dan gambar-gambar, baik dalam bentuk sastra, seni teater, musik, tari, lukis, film, dan lain-lain.

Pada komunikasi pertunjukkan juga merujuk pada komunikasi audio visual yaitu sebuah proses penyampaian pesan dengan cara memvisualisasikan sekaligus memperdengarkan isi pesan atau informasi kepada penerima dengan melalui media tertentu. Media pengiriman tersebut bisa berupa media elektronik. Pertunjukan teater merupakan sebuah upaya mengkomunikasikan pesan-pesan kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat menonton, mengamati, mengapresiasi, dan memahami isi dari cerita yang ditampilkan.

Komunikasi pertunjukkan akan dijelaskan melalui alur cerita pada naskah drama atau naskah audio visual yang akan diteliti. Karakteristik pada audio visual adalah unsur suara dan unsur gambar. Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti sebuah drama. Drama sebagai komunikasi audio visual yaitu drama yang bersuara, (Utami Dewi dkk., 2014).

2.5 Naskah

Istilah lain dari naskah ialah manuskrip, dalam bahasa inggris *manuscript* . kata manuskrip diambil dari ungkapan bahasa lain Codicesmanu Scripti, artinya buku-buku yang ditulis dengan tangan, dan scriptusx, berasal dari scribere yang berarti, menulis. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata naskah adalah

suatu karangan yang masih ditulis dengan tangan. Karangan seseorang yang belum diterbitkan; rancangan atau bahan-bahan berita yang siap untuk diriset.

Naskah merupakan bahan dasar sebuah pementasan dan belum sempurna bentuknya apabila belum dipentaskan. Dapat disimpulkan bahwa naskah merupakan suatu karangan sebuah tulisan tangan baik itu tulisan asli maupun salinan yang berisikan informasi, pikiran, budaya, serta pengetahuan sejarah. Menulis naskah drama membutuhkan proses kreatif yang mampu merangsang penonton maupun pemain, (Hutabarat, 2019).

Pada penelitian ini lebih merujuk pada naskah audio visual yaitu struktur penulisan pada naskah audio visual melibatkan, plot (alur), penokohan, karakter, latar tempat, latar waktu, dan tema. Oleh sebab itu teater sebagai media komunikasi juga yang berfungsi sebagai representasi kehidupan yang mampu memberikan akses informasi dan komunikasi yang cukup efektif, (Faustia & Chatamallah, 2015).

2.6 Drama

Drama merupakan salah satu dari bentuk karya sastra yang menggambarkan atau mengilustrasikan kehidupan dengan menyampaikan konflik dengan melalui dialog. Drama merupakan suatu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukan. Menurut istilah drama dapat diartikan sebagai bentuk seni yang berusaha mengungkapkan perihal kehidupan manusia melalui gerak dalam percakapan atau dialog. Drama mengisahkan suatu cerita yang mengandung konflik yang disajikan dalam bentuk

dialog atau laga, dan dipertunjukkan oleh para aktor di atas pentas, (Kartika, 2014).

Drama merupakan komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (*acting*) atau dialog yang dipentaskan cerita atau kisah terutama disusun untuk suatu pertunjukkan. Drama memiliki tujuan yaitu menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat dialog seperti sebuah gambaran kehidupan masyarakat yang diceritakan lewat pertunjukkan, dilukiskan dengan gerak. Drama ditulis dalam bentuk dialog. Dialog merupakan satu-satunya cara pengarang untuk mengungkapkan yang dipikirkan dan dirasakannya, sebagaimana dikemukakan Brockett (1964) dialog merupakan alat utama dramawan dalam ekspresi, (Lisnawati dkk., 2019).

Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog, (Rahman, 2017). Drama merupakan suatu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog-dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukkan. Jika tidak terdapat dialog, alur, dan penokohan, maka hal itu tidak disebut sebagai Drama. Drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan di pentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur-unsur pembantu seperti tata panggung, serta disaksikan oleh penonton. Drama memiliki kesejajaran dengan karya sastra lainnya seperti puisi dan prosa, (Nugroho, 2018).

2.7 Drama Kolosal

Drama kolosal adalah jenis drama berdasarkan lakonnya. Drama kolosal yang mengangkat kisah-kisah perjuangan, peperangan, maupun kisah tentang zaman kerajaan. Pada drama ini dimainkan dengan sejumlah pemain yang banyak, mencapai puluhan hingga ratusan pemain. Ketika menampilkan adegan peperangan memerlukan banyak pemain sekitar puluhan orang, yang bertujuan dalam peperangan seperti adegan perang sesungguhnya. Drama kolosal memperkenalkan pertunjukan dramatis yang luar biasa. Penonton tidak hanya menonton dan terlibat, namun penonton dapat menangkap sisi pesan yang dilihat dalam pertunjukannya, (Jindan, 2022).

2.8 Drama Panggung

Drama panggung adalah salah satu jenis drama berdasarkan naskahnya. Drama yang dipentaskan di atas panggung dan dapat dilihat secara langsung. Drama panggung sering disebut dengan teater. Drama panggung sangat memperhatikan detail tata panggung agar terlihat lebih dramatis ketika drama tersebut dimulai. Pertunjukkan teater adalah bagian dari komunikasi, yaitu adanya komunikator (seniman) dan komunikan (audiens). Hal seperti ini meningkatkan pemahaman dengan cepat dari hasil pementasan, (Suyadi, 2004).

Drama panggung bukan hanya dipentaskan di atas panggung saja. Drama panggung ini juga disebut dengan Teater Jalanan, yaitu ide drama yang tidak mengharapkan teater ditampilkan di depan penonton namun dapat dipentaskan di tempat yang berbeda seperti lapangan, pendapa, atau di jalan-jalan kota. Unsur panggung memang membatasi pengarang drama dalam menuangkan imajinasinya.

Namun demikian, panggung juga memberi kesempatan sepenuhnya kepada pengarang untuk dapat mempergunakannya supaya menarik dan memusatkan perhatian perklimat dan penonton pada suatu situasi tertentu, yaitu situasi panggung, (Ayu, 2020).

2.9 Skenario

Skenario adalah sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan-urutan adegan, tempat keadaan dan dialog yang disusun dalam konteks struktur dramatik. Penyampaian cerita dengan media drama, istilah skenario dipahami sebagai lika liku cerita. Skenario sebagai panduan bagi sutradara, pemain, *crew*, film, termasuk produser. Dialog, gerakan tubuh, suasana, *sound*, *effect*, dan lainnya telah tertuang dalam skenario.

Sebuah cerita yang disampaikan secara visual, terdiri dari deskripsi dan dialog yang dimasukkan dalam struktur dramatik disebut sebagai Skenario. Skenario tidak hanya sekedar deskripsi drama yang tertulis, melainkan sebuah rancangan utama dari sebuah drama. Skenario mengajarkan pembaca untuk membayangkan drama yang dibuat. Skenario dibagi menjadi lima bagian penting yaitu : cerita, karakter, tema, visual, dialog. Setiap elemen memiliki peran penting dalam penulisan skenario. Terkadang kelima elemen tersebut berfungsi di waktu yang berbeda dalam tahap pengembangan skenario. Skenario ini penting untuk diteruskan melalui sebuah penuturan cerita yang nantinya mampu merepresentasi atau mewakili suara- suara kisah yang diceritakan, (Pratiwi, 2020).

Skenario menurut Syd Field dalam bukunya yang berjudul *The Foundation of Screen Wrting* menjelaskan bahwa :

“A screenplay is a story told with pictures, in dialog and description, and placed within the context of dramatic structure. A screenplay is a noun-it is about a person, of persons, in a place or places, doing his or her or their thing. All screenplay execute this basic premise. The person is the character, and doing his or her thing is the action.”

Diartikan bahwa skenario sebuah cerita yang diceritakan dengan gambar, dialog dan deskripsi, dan ditempatkan dalam konteks struktur dramatis. Skenario adalah kata benda tentang seseorang, orang-orang, di suatu tempat atau banyak tempat, yang dilakukan olehnya atau hal-hal yang mereka lakukan. Semua skenario menjalankan premis dasar ini. Orangnyanya adalah karakternya, dan melakukan pekerjaan adalah tindakannya, (Field, 2005, hal. 20).

Disimpulkan bahwa skenario adalah sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan adegan, tempat, kejadian, dan dialog oleh para tokoh, yang disusun dalam struktur konteks dramatis. Adapun fungsi dari skenario adalah sebagai petunjuk kerja dalam pembuatan drama, (Hermany, 2019).

2.10 Plot Driven

Plot Driven berarti cerita yang digerakkan oleh plot (alur). *Plot driven* umumnya fokus terhadap kejadian eksternal yang akan mendorong cerita terus bergerak. Tujuan dari cerita akan lebih eksternal, karena *plot driven* juga berfokus pada situasi. Plot merupakan rangkaian peristiwa yang tidak hanya terjalin oleh hubungan temporal, plot juga terjalin dan mempunyai penekanan pada hubungan kausal untuk mencapai efek tertentu. Ciri-ciri dari *plot driven* adanya *plot twist*, aksi, dan konflik tertentu. Alur atau plot merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah pertunjukan teater, (Notosutanto & Dhony, 2018).

Definisi plot adalah urutan kejadian yang dihubungkan oleh sebab-akibat. Plot harus memiliki kejadian-kejadian yang saling berhubungan dan menyambung dengan cerita lainnya. Biasanya cerita semacam ini penuh dengan action dan alurnya cepat, padat dengan kejadian. Plot juga sebagai suatu rangkaian peristiwa yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga membentuk suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.

Sebuah cerita *plot-driven* merupakan jenis cerita yang sebagian besar tindakannya berasal dari plot yang dibangun dengan baik. Menurut Syd Field, ketika berada dalam paradigma, kita tidak dapat melihat paradigma. Itulah mengapa plot sangat penting. Seperti yang didefinisikan, plot adalah setiap kejadian, episode, atau peristiwa yang mengaitkan ke dalam aksi dan memutarnya ke arah lain, (Field, 2005, hal. 143).

Menurut Hartoko mengemukakan plot adalah konstruksi mengenai rekayaan peristiwa, yang secara logis dan kronologisnya, saling berkaitan yang dialami oleh para pelaku. Menurut Eneste, mengatakan plot adalah mengisahkan kejadian dengan tekanan pada sebab-akibat, (Hatoko&Eneste dalam Gwijangge, 2019). Plot dibentuk oleh peristiwa dan tindakannya karena ini dibuat dan diatur untuk mencapai efek artistik dan emosional tertentu, dalam Hanisa (Hanisa, 2016).

Sebuah cerita yang digerakkan oleh plot yang baik akan memiliki karakter yang menarik dan memiliki banyak segi tetapi akan menempatkan plot dan struktur cerita di depan pengembangan karakter yang mendalam. Cerita yang digerakkan oleh plot, perjalanan yang mendebarkan, penuh dengan tikungan dan

belokan. Contoh cerita yang sering diberi label ini : *The Harry Potter Series* dan *The Marvel Cinematic Universe*.

Plot dikategorikan kedalam beberapa jenis berdasarkan sudut tinjauan atau kriteria yang berbeda. Pembedaannya didasarkan pada urutan waktu yang terbagi mejadi plot lurus, atau progresif yaitu peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama diikuti oleh peristiwa lain yang menyebabkan terjadinya konflik atau secara runtut cerita dimulai dari tahap awal (pengenalan, permunculan konflik), tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian).

Plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab dan akibat. Plot sebuah cerita haruslah bersifat padu (unity). Antara peristiwa yang satu dengan yang lain, antara peristiwa yang diceritakan lebih dahulu dengan yang kemudian, ada hubungan, ada sifat saling berkaitan. Kaitan antara peristiwa tersebut hendaklah jelas, dan logis. Plot yang memiliki sifat keutuhan dan kepaduan, tentu saja, akan menyuguhkan cerita yang bersifat utuh dan padu pula, (Notosutanto & Dhony, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Corry (Novrica, 2017) Jenis penelitian kualitatif seperti misalnya deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami/kenyataan, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, penelaah dokumen. Teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian ini dilakukan secara naratif.

Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data, dan tidak mengutamakan jumlah sampling. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari bentuk tindakan. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan segala sesuatu yang apa adanya. Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami/ kenyataan di masyarakat, menggunakan, (Subandi, 2011).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk- bentuk cara lainnya yang menggunakan ukuran angka akan tetapi yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta dan hanya dapat dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini berperan penting dalam suatu penelitian, untuk dapat dipahami. Konsep adalah pengertian yang diwujudkan dalam istilah, lambang, suara, dan lain-lain. (Gunardi, 2005). Kerangka konsep merupakan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Dari kerangka konseptual yang ditulis telah tergambar prosedur apa yang akan dikaji didalam penelitian, (Ernawati, 2017).

Tabel 3.1 Kerangka Konsep

Judul Skripsi	Konsep
Analisis Naskah Skenario Drama Brandan Bumi Hangus dalam Menggambarkan Kisah Perjuangan Kota Pangkalan Brandan	A. Jenis – jenis konsep skenario : 1. <i>Plot Driven</i> 2. <i>Character Driven</i> B. Skenario menurut Syd Field : 1. Gambar 2. Dialog 3. Deskripsi

Sumber : Hasil Olahan,2022.

3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide yang bersifat umum tentang suatu hal. Karena konsep bersifat mudah dimengerti, serta mudah dipahami. Konsep merupakan salah satu objek kajian komunikasi yang mendasar dan sangat penting. Mahasiswa dapat mudah mempelajari materi kajian dengan menguasai konsep, (Basri, 2017).

a. Jenis- jenis Konsep Skenario

1. *Plot Driven*

Plot memiliki tiga unsur yaitu: peristiwa, konflik, dan klimaks. Ketiga untuk menganalisis skenario dari awal mula cerita pada drama Brandan Bumi Hangus sampai pada klimaks atau bagian akhir dari cerita tersebut. Peristiwa diartikan sebagai peralihan dari suatu keadaan yang lain, Konflik memberikan pengertian pada suatu yang bersifat tidak menyenangkan, Klimaks menentukan perubahan penting mengenai nasib beberapa tokohnya. Klimaks merupakan bagian yang penting dan mendebarkan.

2. *Character Driven*

Skenario drama Brandan Bumi Hangus yang digerakkan oleh *character driven* akan menjelaskan pikiran, perilaku, tindakan, emosi, perasaan, keputusan yang dirasakan oleh para tokoh pada drama, sehingga *character driven* terdapat sebuah plot yang mengembangkan karakter tersebut. *Plot driven* dan *Character driven* memiliki arti yang berbeda namun keduanya saling terhubung. Plot tersebut merupakan dari tindakan tokoh drama Brandan Bumi Hangus, yang menggambarkan bagaimana reaksi dari para tokoh terhadap peristiwa yang terjadi yang akan diteliti dalam sebuah plot dan *character driven*, oleh karena itu plot dan karakter tidak dapat dipisahkan. Tujuan dimasukkan *character driven* untuk membuat penonton memasuki dunia imajinasi secara perwakilan, memicu pada saat yang sama, (Ilaria & Ciancia, 2019).

b. Skenario Menurut Syd Field

Menurut Field, skenario membahas tentang gambar, dialog, deskripsi pada

sebuah skenario. Pada penelitian ini akan meneliti drama Brandan Bumi Hangus yang akan menjelaskan ketiga unsur sesuai Field jelaskan diatas, yaitu gambar, dialog, dan deskripsi. Sehingga dari beberapa potongan gambar yang diambil dari part-part yang diteliti, beberapa dialog dari drama tersebut, serta deskripsi dari naskah skenario drama, akan tergambar kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan sesuai pada tujuan yang diteliti.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian ini terdapat beberapa teks naskah skenario drama yang didalamnya menggambarkan kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Berandan dalam menghadapi penjajahan. Adapaun beberapa kategorisasi didalamnya, yaitu :

- a. Skenario menurut Syd field, pada cerita drama Brandan Bumi Hangus dari awal mula Jepang dan Belanda menjajahi Kota Pangkalan Brandan dalam menghadapi penjajahan sampai ke akhir cerita, yaitu pembumi hangusan. Sehingga akan tergambar *plot driven* (alur) perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan pada analisis skenario menurut Syd Field.
- b. Pesan komunikasi pada naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus.

3.5 Narasumber

Narasumber adalah seseorang atau kelompok sebagai informasi dalam sebuah penelitian/penelitian. Narasumber yang digunakan pada penelitian ini merupakan naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus dan penulis dari naskha drama Brandan Bumi Hangus yaitu Drs, Zainal Arifin AKA, sebagai data

tambahan dalam penelitian. Penulis memilih drama tersebut untuk menganalisis kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Berandan pada naskah skenario drama tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik berupa observasi yang merupakan teknik pengamatan sumber penelitian secara langsung untuk meneliti sumber data dan melihat teks point-point penting, kemudian melakukan teknik pembacaan tersurvey, dan terfokus, yang artinya data diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan membaca sumber data secara berulang-ulang. Kemudian melakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa potongan gambar yang sesuai dengan penjelasan yang akan diteliti. Setelah itu teknik berupa studi pustaka sebagai pendukung pada penelitian ini. Terakhir, mengklasifikasikan masalah satu persatu yang hanya menceritakan tentang kisah perjuangan masyarakat Kota Pangkalan Brandan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menitikberatkan pada pendekatan skenario menurut Syd Field untuk menganalisis alur cerita dan komunikasi pada naskah skenario drama. Penelitian ini juga didukung melalui sumber literatur yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku-buku, internet yang dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus.

2. Memahami isi dari naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus dan mengaitkannya sesuai masalah yang akan diteliti.
3. Menganalisis dengan menggunakan teori skenario menurut pendapat Syd Field pada naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus. Mengurutkan *plot driven* (alur) pada naskah yang telah diteliti mulai dari awal hingga akhir. Kemudian mengambil pesan-pesan komunikasi didalamnya.
4. Mencari referensi jurnal ataupun buku yang sesuai dengan judul penelitian. Referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditentukan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi yang dipilih peneliti, yaitu :

- a. Waktu penelitian diperkirakan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan selesai.
- b. Lokasi pada penelitian ini bersifat fleksibel, tidak ada lokasi yang pasti saat melakukan penelitian ini. penelitian dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja untuk menganalisis isi naskah skenario drama.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Profil Rumah Produksi Drama Brandan Bumi Hangus

Gambar 3.1 Logo rumah produksi Garis Lurus Production Langkat



Sumber : https://www.youtube.com/channel/UCDQP2Aqa_hzKz5wvr3GGL0A

Garis Lurus (GL) Production Langkat merupakan suatu rumah produksi dari Teater Garis Lurus yang lahir pada tanggal 11 Maret 1979 di tapak kuda lama, Kabupaten Langkat. GL Production bergerak di bidang film comedy, film dokumenter, seni teater, seni tari, sejarah dan budaya. GL Production memiliki media sosial tersendiri yaitu akun *official youtube channel* GL Production Langkat dengan jumlah 2,87 subscriber, dengan 48 video, akun instagram @gl.langkat dengan followers 154, dan akun tiktok @gl_production17 jumlah followers 10,1k (ribu). Salah satu hasil produksi dari GL Production Langkat adalah drama Brandan Bumi Hangus, ada beberapa pihak yang ikut serta dalam pembuatan drama tersebut, antara lain :

Tabel 3.2 Profil Drama Brandan Bumi Hangus

Sutradara	Felian Ariska S.Sos
Produser	Teguh Syahputra S.Sn
Penulis	Dato' Seri Drs. H. Zainal Arifin aka, M.Si.,M.Pd
Pemain	Sekitar <50 Siswa SD, SMP, SMA, dan Marinir di Kota Pangkalan Brandan yang ingin berpartisipasi,
Musik	Ferady Aziska, S.Pd
Kameramen	Said Muhammad Farhan
Editor	Zaki Maulana
Distribusikan Oleh	Kisah nyata Brandan Bumi Hangus 13 Agustus 1947
Tanggal Rilis	13 Agustus 2015
Durasi	35 Menit 12 detik
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

Sumber : Hasil Penelitian,2022.

3.9.2 Sinopsis Drama Brandan Bumi Hangus

Awal mula pada cerita tersebut ketika peperangan terjadi saat Belanda masuk ke Indonesia. Pada tahun 1883 ditekemukanya sumur telaga sait di desa Securai dan Belanda mengetahui keberadaan sumur tersebut sehingga dapat menjadi sumber kekayaan serta kekuasaan mereka. Belanda berhasil menduduki kota

Pangkalan Brandan, pada tahun 1885 keluarnya minyak pertama, lalu tambang minyak itu dikuras dan digali.

Pada tahun 1942 Jepang datang ke Indonesia dan berhasil mengalahkan Belanda. Semua tambang minyak diambil alih oleh Jepang. Dengan berkuasanya Jepang di tanah Langkat tersebut menjadi siksaan yang perih dari kekejaman Jepang yang menyiksa masyarakat kota Pangkalan Brandan. Namun pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki di ledakkan, Jepang menyerah tanpa syarat.

Mendengar hal tersebut Belanda mengerahkan pasukan dan strateginya untuk merebut kembali kekuasaannya pada tambang minyak tersebut. Pada tahun 1947 Kota Langkat bersimbah darah, pemuda pejuang berperang di tanah Langkat, demi keinginan yang tidak ingin dikuasai kembali oleh penjajah Belanda. Sehingga pada tanggal 13 Agustus 1947 Mayor Nazaruddin menginformasikan kepada pasukannya bahwa akan ada aksi ledakan di seluruh tambang minyak dan kota, beliau mengemukakan lebih baik dibumi hanguskan, daripada dikuasai oleh penjajah.

Oleh sebab itu pasukan menghimbau masyarakat kota Pangkalan Brandan untuk segera mengungsi ke tempat yang jauh. Pada akhirnya ledakan tersebut dilaksanakan, pemandangan Kota Pangkalan Brandan seperti lautan api. Tokoh pahlawan yang diangkat pada drama ini Mayor Nazarudin. Mayor Nazarudin peranannya sebagai Komandan Pengawas Kereta Api dan Tambang Minyak, oleh sebab itu dia punya peranan besar dalam mengolah Tambang Minyak.

Mayor Nazarudin termasuk karakter protagonis yaitu tokoh yang termasuk

pada daftar pahlawan. Kemudian ada Mayor Hasbalah Haji, Mayor Wija Alfisyah dari pasukan Rima (Rencong Aceh). Kemudian Letnan Salamudin, Letnan Kadi Rahmadi, Bapak Hasan Peral. Kemudian beberapa Laskar, Laskar Hisbullah, Laskar Mujahidin, Laskar Nafindo, dan Barisan Srikandi. Selain Mayor Nazarudin, para pejuang termasuk pada tokoh tritagonis yaitu membantu tokoh protagonis untuk menuju tujuan yang diinginkan. Para tokoh tentara Jepang dan Belanda termasuk pada bagian tokoh antagonis, yaitu pemeran yang akan mempertunjukkan sifat dan perilaku yang buruk dan tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Wawancara Informan



Gambar 4.1 : Wawancara dengan informan

Sumber : hasil penelitian, 2022.

Pada hari Kamis (25 Juli 2022), penulis telah mewawancarai penulis drama Brandan Bumi Hangus yaitu Drs. Zainal Arifin AKA, lahir di Tanjung Pura-Langkat 16 Juli 1957. Pada kesempatan tersebut penulis mendapatkan beberapa data. Pertama latarbelakang atau asal mula pembuatan drama ini agar sejarah jangan hilang, agar sejarah perjuangan bangsa jangan hilang, yang kedua sejarah brandan bumi hangus suatu tragedi berdarah yang terjadi di Pangkalan Brandan ini yang merupakan skala nasional. Perlu dilestrarikan agar dikenal oleh generasi muda.

Ketiga menghargai para pelaku sejarah yang gugur dalam mempertahankan tambang minyak. Yang keempat sejarah merupakan milik bangsa yang harus terus dilestarikan sesuai dengan perkataan Bung Karno JASMERAH (jangan sesekali

merupakan sejarah). Jika suatu bangsa melupakan sejarah leluhurnya, tunggulah kehancuran bangsa itu sendiri. Karena latarbelakang itulah bapak Zainal Arifin terinspirasi agar generasi muda itu mengenal tongkat estafet sejarah. Maka beliau mencoba melestarikannya melalui sebuah drama.

Pengumpulan pada data-data sejarah Brandan Bumi Hangus dan menjadikan sebuah drama membutuhkan waktu puluhan tahun, dengan cara mewawancarai tokoh-tokoh pahlawan yang dulu masih hidup untuk mendapatkan data tersebut. Pengumpulan data dimulai pada tahun 80-an dan membutuhkan waktu sekitar 20 tahun lebih. Drama Brandan Bumi Hangus pertama kali ditayangkan saat diberlakukan Perda tentang Brandan Bumi Hangus dan divisualisasikan dalam bentuk sebuah drama.

Pada saat itu drama yang dipertunjukkan masih sangat sederhana, belum ada adegan ledakan, dikarenakan waktu itu Batalion Marinir belum pindah ke kota Pangkalan Brandan. Namun saat ini, drama Brandan Bumi Hangus telah lebih mendetailkan adegan yang dipertunjukkan. Drama ini didukung oleh ratusan pemain yang terdiri dari para pelajar sebagai rakyat dan pejuang, serta didukung juga oleh Batalion Marinir sebagai tokoh Belanda, dan mereka membuat ledakan tersebut. Sehingga cerita yang dipertunjukkan terlihat jauh lebih menarik. Hasil dari drama ini sudah dipublikasikan dengan sebuah buku yang berjudul Tragedi Brandan Bumi Hangus lalu divisualisasikan menjadi sebuah drama. Kemudian ke media sosial dan bahkan salah satu siaran tv nasional telah menyiarkan drama tersebut secara langsung.

Pemain drama Brandan Bumi Hangus biasanya berlatih di Lapangan sekolah

SMA DP (Dharma Patra). Pemain dan kru produksi drama berlatih di SMA tersebut setiap hari Selasa dan Jumat pukul 15:00 WIB. Kemudian di bulan Agustus mulai dari tanggal 1 sampai tanggal 12 Agustus mereka berlatih di Lapangan Petrolia Pangkalan Brandan untuk menguasai tempat panggung pertunjukkan yang akan ditampilkan pada tanggal 13 Agustus di Lapangan Petrolia Pangkalan Brandan. Drama ini sudah pernah tampil di tempat-tempat lain selain Lapangan Petrolia. Para pemain telah tampil di Lapangan Merdeka Medan, Kantor Kodam, Lapangan Merdeka Binjai, Kemudian Alun-Alun Stabat.

4.1.2 Hasil Penelitian Naskah Drama Brandan Bumi Hangus

Pada drama Brandan Bumi Hangus, analisis data yang akan digunakan adalah teori Skenario menurut Syd Field yang dikelompok menjadi tiga bagian yaitu gambar, dialog, dan deskripsi. Pada tiga bagian tersebut akan menjelaskan naskah pada drama tersebut dan menjelaskan deskripsi dari naskah dan gambar pada tiap scene yang akan diteliti. Kemudian akan menganalisis alur cerita (*plot driven*) pada naskah skenario drama yang menjelaskan tahapan dari kisah masyarakat kota Pangkalan Brandan pada awal mula konflik yang terjadi sampai ke akhir (penyelesaian masalah), serta pesan komunikasi pada drama Brandan Bumi Hangus berdasarkan pada naskahnya. Hal itu dapat digunakan sebagai pendeskripsian dari penggambaran kisah perjuangan masyarakat dan pengeboman di kota Pangkalan Brandan pada naskah drama Brandan Bumi Hangus.

Analisis data dapat digunakan dalam beberapa tahapan, antara lain :

1. Awal mulainya sebuah penelitian dimulai dengan membaca dan mengamati naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus, secara berulang-ulang agar

dapat menemukan adegan-adegan yang menceritakan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan menghadapi penjajahan, sampai bagian akhir yaitu pengeboman diseluruh kota Pangkalan Brandan.

2. Setelah menemukan adegan –adegan tersebut, selanjutnya penulis akan mendokumentasikan dengan cara *screenshoot scene* pada drama.
3. Kemudian penulis akan menarik hubungan antara gambar, dialog, dan deskripsi dalam teori skenario menurut Syd Field yang telah dikumpulkan akan menjelaskan pesan dan alur kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan dalam pendekatan teori Skenario menurut Syd Field, yaitu : dialog, gambar, dan deskripsi.

Berikut di bawah ini akan ditampilkan gambar, dialog dan deskripsi pada naskah skenario yang menggambarkan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan pada drama Brandan Bumi Hangus.

1. Awal kisah tragis Brandan Bumi Hangus ketika Jepang menjajahi kota Pangkalan Brandan

Tabel 4.1 : Scene 1. Ext di tengah lapangan-siang hari pada menit 05:06

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.2 : Adegan Komandan Jepang memberikan perintah kepada pasukan Jepang.</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdt1n8gv/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>Komandan Jepang :</p> <p>“<i>Ieoni kite su maje no.</i>” (Kumpul Semua).</p> <p>“<i>Watashi tajima nekai sina rebanari maji.</i>” (Siksa mereka semua, jangan ada yang didalam rumah).</p> <p>“<i>Jinde u no</i>”.(Kumpul dilapangan)</p> <p>“<i>Anatano hogo ki.</i>” (Akan kita tembak mati).</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Awal mula kisah Brandan Bumi Hangus memang benar dimulai ketika Jepang datang ke Indonesia dan mengalahkan Belanda serta mengambil alih kekuasaan tambang minyak di kota Pangkalan Brandan. Dibuktikan pada gambar terdapat tujuh tentara Jepang</p>

	<p>dan diantaranya ada satu Komandan yang berdiri di hadapan pasukan, dengan memakai baju berwarna coklat terang, memegang Bendera Jepang.</p>
--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

2. Jepang menyerah ketika kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh sekutu.

Tabel 4.2 : Scene 2. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 05:50

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.3 Adegan Pasukan Jepang dan pasukan sekutu <i>Sumber:</i> https://vt.tiktok.com/ZSdtJF8o3/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>“Pada tanggal 6 Agustus 1945 Kota Hiroshima dibom atom oleh sekutu, begitu juga dengan Nagasaki yang dibom tiga hari kemudian. Maka tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Secara tidak langsung pula Jepang menyerahkan senjatanya kepada Indonesia disamping dilucuti langsung oleh sekutu.”</p>

DESKRIPSI	<p>Pejuang menyerang pasukan Jepang ketika kota Hiroshima dan Nagasaki telah di bomkan. Jepang kemudian menyerah. Pada gambar diatas pasukan Jepang yang memakai pakaian coklat terang menunduk dan sedangkan pasukan pejuang memakai pakaian berwarna hijau dan warna lainnya dengan memegang pistol serta tombak bambu dan mengikat kain berwarna merah putih di kening para pejuang.</p>
------------------	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

3. Ketika Jepang menyerah Indonesia melakukan Proklamasi Kemerdekaan.

Tabel 4.3 : Scene 3. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 08:54

GAMBAR	 <p>Gambar 4.4 : Masyarakat kota Pangkalan Brandan mendengar berita Kemerdekaan</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdtJR5T8/?k=1</p>
DIALOG	<p>Ir Soekarno : “Proklamasi.</p> <p>Kami Bangsa Indonesia dengan ini menyatakan</p>

	<p>kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.</p> <p>Djakarta, 17 Agustus 1945.</p> <p>Atas nama Bangsa Indonesia.</p> <p>Soekarno/Hatta.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Presiden pertama Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi sebagai bukti kemerdekaan Indonesia. Pada gambar diatas masyarakat Pangkalan Brandan menunjukkan ekspresi bahagia dan mengibarkan Bendera Merah Putih. Dibuktikan ada seorang warga memegang bambu yang diatasnya telah diikat Bendera Merah Putih, lalu diikuti oleh masyarakat lainnya yang sedang merayakan hari Kemerdekaan.</p>

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

4. Setelah Jepang menyerah Belanda kembali ke daerah kekuasaannya yang diambil alih oleh Jepang

Tabel 4.4 : Scene 4. Ext di kota Langkat-siang hari pada menit 11:23

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.5 Perang antara pasukan sekutu dan tentara Belanda.</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdt176XM/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>“Sekitar awal Juli 1947, Belanda melancarkan Clash pertamanya sebagai penutup mata Linggar Jati. Sejak itu pula Bumi Langkat bersimbah darah dan berhujan dan berhujan peluru.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Mendengar pasukan Jepang telah kalah, tentara Belanda kembali merebut kekuasaannya. Dialog diatas menjelaskan bahwa bumi Langkat kembali diserang oleh Belanda, yang dibuktikan pada tokoh pahlawan yang memegang senjata dan memakai baju kaos seadaknya, serta asap peluru yang bertebaran di sekitar wilayah peperangan.</p>

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

5. Serangan dari Belanda mengakibatkan anak pribumi tiada

Tabel 4.5 : Scene 5. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 14:38

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.6 : Adegan kematian Bondan</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdt176XM/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>Ibu Bondan :“Anakku.....”</p> <p>“Anakku mati.”</p> <p>“Bondan kau gugur nak. Kau gugur sebagai bunga bangsa.”</p> <p>“Kau mati membela negeri.”</p> <p>“Aku ikhlaskan kematianmu, anakku.”</p> <p>“Pergilah nak.”</p> <p>“Selamat jalan anakku Bondan.”</p> <p>“Selamat jalan pahlawanku.”</p> <p>Ayah Bondan :</p> <p>“Jangan kau bersedih istriku.”</p> <p>“Aku bangga karna anakku gugur membela negara.”</p> <p>“Bumi yang menyusunya.”</p>

	<p>“Bumi yang menyelimutinya.”</p> <p>“Bumi yang mengayominya.”</p> <p>“Bumi yang menghidupinya.”</p> <p>“Pertiwi adalah kehormatan kita. Jiwa dari Jiwa kita.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Pada dialog diatas orang tua Bondan mengatakan pesan kesedihan seperti yang disampaikan oleh sang ibu “Anakku mati”, “Bondan kau gugur nak”, “Aku ikhlaskan kematianmu anakku” dan Ayah Bondan memberi pesan menyentuh kepada istrinya untuk mengikhlaskan kepergian anaknya “Jangan kau bersedih istriku.”, “Aku bangga karna anakku gugur membela negara.”. Pada gambar diatas terlihat dua pasangan yang sedang mengangkat tubuh anak mereka yang bersimbah darah.</p>

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

6. Akibat dari serangan Belanda menimbulkan rasa balas dendam

Tabel 4.6 : Scene 6.Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 14:42

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.7 : Adegan kesedihan ayah Bondan</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdt176XM/?k=1</p>
<p style="text-align: center;">DIALOG</p>	<p>Ayah :</p> <p>“Belanda keparat !”</p> <p>“Kembalikan jiwa dan nyawa anakku, kepangkuanku.”</p> <p>“Kan ku balas apapun taruhannya.”</p> <p>“Ini dadaku yang menyimpan dendam pada penjajah.”</p> <p>“Mana dadamu.”</p> <p>“Kan ku remas jantung dan hatimu.”</p> <p>“Aku bersumpah.”</p> <p>“Akan ku teruskan perjuangan ini.”</p> <p>“Perjuangan bersama seluruh rakyat. Mengusir dan menghancurkan penjajah di bumi ini.”</p> <p>“Merdeka atau mati.”</p>

DESKRIPSI	<p>Kemudian ayah Bonda mengutarakan rasa balas dendam kepada tentara Belanda, “Kembalikan jiwa dan nyawa anakku, kepangkuanku.”, “Kan ku balas apapun taruhannya.”, “Akan ku teruskan perjuangan ini.”, “Perjuangan bersama seluruh rakyat. Mengusir dan menghancurkan penjajah di bumi ini.”, “Merdeka atau mati.”. Pada gambar diatas terlihat gestur tubuh yang menggambarkan kekesalan dengan kepala menunduk dan badan sedikit membungkuk sambil mengangkat jasad tubuh anaknya.</p>
------------------	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

7. Belanda tetap melanjutkan rencana pengambilan kekuasaan dan serangan mereka

Tabel 4.7 : Scene 7. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 16:48

GAMBAR	 <p>Gambar 4.8 : Perselisihan antara tentara Belanda dengan warga.</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdtJYjPb/?k=1</p>
---------------	--

DIALOG	<p>Warga : “Aduh...!”</p> <p>Tentara Belanda : “Kamu rasakan ini.”</p> <p>Tentara Belanda : “Kamu rasakan penyiksaan kami HE HE HE.”</p> <p>Warga : “Aakh..!”</p> <p>Tentara Belanda : “Kamu pejuang mencoba-coba menyerang kami tentara-tentara Belanda.”</p> <p>Tentara Belanda : “Kamu pikir bisa menang HA!. ”</p>
DESKRIPSI	<p>Dialog diatas menjelaskan rasa siksaan yang dirasakan oleh salah satu warga. Namun Belanda tidak memperdulikannya, dibuktikan pada percakapan berikut “kamu rasakan penyiksaan kami HE HE HE.”.</p> <p>Belanda yang menyiksa warga memakai pakaian loreng hijau dan barret berwarna merah dengan posisi badan turun kebawah dan tangan kiri diatas kepala dengan menggambarkan adegan penyiksaan. Serta warga tersebut tidak memakai baju dengan posisi badan terlentang.</p>

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

8. Masyarakat melakukan perlawanan kepada tentara Belanda

Tabel 4.8 : Scene 8. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 17:26

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.9 : Perlawanan warga terhadap tentara Belanda.</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdtJR8rJ/?k=1</p>
<p style="text-align: center;">DIALOG</p>	<p>Warga :</p> <p>“Hey, Belanda Keparat!”</p> <p>“Jika kau ingin merebut kota Pangkalan Brandan ini.</p> <p>“Langkahi dulu mayat kami, Belanda biadab!”</p> <p>Tentara Belanda :“Hey kamu mau melawan Heh.</p> <p>Tentara Belanda : “Kamu rasakan ini.”</p> <p>Warga : “Aakh...”</p> <p>Tentara Belanda : “HE HE HE.”</p>
<p style="text-align: center;">DESKRIPSI</p>	<p>Salah satu warga menyampaikan pesan amarahnya kepada tentara Belanda. Masyarakat tidak mau dijajah kembali oleh Belanda. Pesan yang disampaikan bahwa lebih baik melawan sampai titik darah penghabisan</p>

	<p>daripada kota Pangkalan Brandan kembali dikuasai oleh Belanda dalam jangka waktu yang lama. Gestur tubuh yang ditampilkan warga tersebut mengangkat jari telunjuk dan menghadapkan ke wajah tentara Belanda.</p>
--	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

9. Serangan tembakan dari tentara Belanda

Tabel 4.9 : Scene 9. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 17:48

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.10 : Warga ditembak oleh tentara Belanda.</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdtJR8rJ/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>Tentara Belanda :</p> <p>“Baik. Rasanya kau harus mati di ujung pestol ini.”</p> <p>“Kamu terima ini.”</p> <p>(Suara tembakan)</p> <p>Tentara Belanda : “HE HE HE. Selamat tinggal dan selamat mati.”</p> <p>Warga : “Selamat tinggal.”</p>

DESKRIPSI	<p>Pada <i>scene</i> sebelumnya warga yang disiksa oleh salah satu tentara Belanda menyampaikan pesannya. Namun mendengar pesan tersebut membuat tentara Belanda marah kemudian membunuhnya dengan sebuah pistol. Belanda memegang sebuah pistol disambil mobil tentara dan salah satu warga tersebut berdiri tidak tegak lurus menghadap ke tentara Belanda.</p>
------------------	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

10. Tangisan keluarga yang dibunuh oleh tentara Belanda

Tabel 4.10 : *Scene* 10. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 18:47

GAMBAR	 <p>Gambar 4.11 : Adegan tangisan keluarga</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdtJR8rJ/?k=1</p>
DIALOG	<p>Anak :</p> <p>“Ayah..”</p> <p>“Ayah..”</p> <p>“Jangan tinggalkan kami ayah.”</p> <p>“Kau gugur dalam penderitaan oleh kekejaman</p>

	<p>musuh.”</p> <p>“Kau gugur sebagai bunga bangsa bersama jiwa dan jasadmu, tercabik oleh kekejaman Belanda.”</p> <p>“Kau belakan darahmu berhambur di bumi ini.”</p> <p>“Kau gagalkan jiwa dan ragamu untuk negeri ini.”</p> <p>“Akan ku teruskan perjuanganmu ayah.”</p> <p>“Betapapun tidak akan aku menyerah.”</p> <p>“Darah ini merah ayah, tapi tidak sudi dijajah.”</p> <p>“Pergilah bersama doaku.”</p> <p>“Kan ku tanam kamboja diantaramu.”</p> <p>“Doaku bersamamu, dan ku teruskan perjuanganmu.”</p> <p>“Selamat jalan ayah.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Pesan yang disampaikan langsung dari sang istri kepada suaminya yang telah dibunuh oleh tentara Belanda adalah rasa balas dendam yang telah merenggut nyawa suaminya. Dia mengatakan akan meneruskan perjuangannya bersama masyarakat yang lain untuk merenggut kembali kota Pangkalan Brandan dari jajahan Belanda. Warga tersebut tergeletak tidak bernyawa dan keluarga yang ditinggalkannya memakai pakaian berwarga merah dan biru dengan posisi tubuh membungkuk ke hadapan jasad ayah mereka.</p>

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

11. Masyarakat mulai melakukan rencana serangan dan menyatukan semua pasukan

Tabel 4.11 : Scene 11. Ext di Securai-siang hari pada menit 20:29

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.12 : Sekutu bersatu melawan tentara Belanda.</p> <p>Sumber : https://vt.tiktok.com/ZSdtJR8rJ/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>“Tanggal 11 Agustus 1947 pesawat mengintai musuh di kota Pangkalan Brandan dan Pangkalan Susu. Bersamaan itu pula pasukan musuh mendesak dan menyerang pejuang yang bertahan di bukit Mengkirai gebang lalu mundur sampai ke pelawi.”</p> <p>“Lalu musuh mendesak sampai securai, akhirnya pejuang meledakkan jembatan Securai dan jembatan Pelawi agar Belanda tidak masuk ke Pangkalan Brandan.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Dialog diatas menjelaskan proses rencana para pejuang untuk menghambat pergerakan tentara</p>

	<p>Belanda dimulai ketika peledakan di jembatan penghubung antara kota Pangkalan Brandan dan Gebang. Terlihat tubuh para pejuang menunduk dan telungkup seakan telah siap posisi untuk menyerang dengan menggunakan senjata dan ikat kepala berwarna Merah Putih.</p>
--	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

12. Mayor Nazarudin mengumandangkan perintah peledakan di kota Pangkalan Brandan

Tabel 4.12 : Scene 12. Ext di suatu tempat-siang hari pada menit 23:30

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.13 : Mayor Nazaruddin menyampaikan perintah kepada pasukannya.</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdtIndtB/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>Mayor Nazaruddin :“Sodara-sodara hasil pertemuan taiwan bahwa Pangkalan Brandan ini terutama tambang minyak harus dibumi hanguskan.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “Oleh Sebab itu diminta</p>

	<p>sodara-sodara memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Pangkalan Brandan harus dikosongkan. Semua masyarakat harus mengungsi sejauh lebih 3 km.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “Untuk itu diminta segera laksanakan tugas itu.”</p> <p>Anggota : “Tapi Komandan, bagaimana rakyat cinta yang tinggal disini.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “tidak ada pilih kasih. Semuanya harus berangkat.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin: “Andai kata mereka masih ada yang tinggal dirumah, lakukan surving.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “Paksa mereka untuk mengungsi, demi keselamatan rakyat bersama.”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “Ingat itu semua.”</p> <p>Anggota : “Siap”</p> <p>Mayor Nazzaruddin : “Baik. Sekarang laksanakan perintah ini.</p> <p>Anggota : “Siap Komandan.”</p>
DESKRIPSI	<p>Setelah peledakan terjadi di jembatan, Mayor Nazzaruddin menyampaikan pesan kepada seluruh anggotanya melalui komunikasi secara langsung. Beliau memerintahkan agar semua masyarakat</p>

	<p>segera meninggalkan Kota Pangkalan Brandan, tanpa terkecuali. Agar tidak ada korban jiwa saat pengeboman dilaksanakan. Pada gambar diatas Mayor Nazarudin berdiri dihadapan anggotanya memakai baju coklat pudar dan topi yang senada dengan warna bajunya. Para pejuang berdiri tegak mendengarkan perintah dari Mayor Nazarudin.</p>
--	---

Sumber : Hasil Penelitian, 2022.

13. Pengeboman di kota Pangkalan Brandan

Tabel 4.13 : Scene 13. Ext di kota Pangkalan Brandan-dini hari pada menit

25:57

<p>GAMBAR</p>	 <p>Gambar 4.14 : Ledakan bom</p> <p><i>Sumber</i> : https://vt.tiktok.com/ZSdt1ndtB/?k=1</p>
<p>DIALOG</p>	<p>“Pukul 3 WIB dini hari, pada tanggal 13 Agustus 1947 terdengar ledakan dan disambut dengan suara dahsyat si raja erah dan api pun berkobar. Malam jadi terang. Api berkobar dengan dahsyatnya.”</p>
<p>DESKRIPSI</p>	<p>Dialog diatas menjelaskan waktu dan keadaan kota</p>

	<p>Pangkalan Brandan setelah dibomkan. Daripada hasil tambang minyak dirampas kembali oleh para penjajah lebih baik dibakar menjadi abu.</p> <p>Ledakan kecil pada gambar diatas menggambarkan ledakan yang terjadi di kota Pangkalan Brandan.</p>
--	--

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

4.2 Pembahasan

4.2.1 Plot Driven

Plot Driven memiliki beberapa pembagian yang didasari pada urutan waktu yang terbagi menjadi plot lurus, atau prografis, atau secara runtut yang mulai dari tahap awal (pengenalan), tahap tengah (permunculkan konflik), dan akhir (penyelesaian). Pada naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus ini termasuk pada bagian runtut yang menjelaskan alur cerita mulai dari tahap awal hingga akhir.

Berdasarkan dengan hasil data yang diperoleh melalui naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus maka tahap awal pada drama ini berupa pengenalan kisah Brandan Bumi Hangus dilihat pada deskripsi berikut ini :

1. Tahapan Awal

Awal mula membuat kisah Brandan Bumi Hangus menjadikan sebuah drama terdapat latar belakang yaitu, dengan kisah nyata berdarah yang terjadi di kota Pangkalan Brandan. Pembuatan cerita Brandan Bumi Hangus butuh puluhan tahun untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Kisah nyata ini membangun motivasi yang mendalam bagi seorang penulis membuat cerita tersebut, agar

masyarakat lokal dapat mengetahui sejarah dan perjuangan masyarakat terdahulu ketika melawan penjajahan.

2. Tahapan Tengah

Drama Brandan Bumi Hangus dengan naskah yang ditampilkan memiliki sedikit perubahan yaitu adanya rekonstruksi. Pada adegan Tentara Belanda memberikan berkas penyerahan tambang minyak kepada masyarakat kota Pangkalan Brandan tidak ditampilkan, dikarenakan isi berkas penyerahan tambang minyak tersebut tidak diketahui, oleh karena itu adegan tersebut tidak ditampilkan.

3. Tahapan Akhir

Cerita Brandan Bumi Hangus telah dibukukan dan disebarakan ke seluruh perpustakaan sekolah di kota Pangkalan Brandan. Kemudian drama Brandan Bumi Hangus dipertunjukkan kepada masyarakat kota Pangkalan Brandan setiap tanggal 13 Agustus. Terdapat banyak respon yang positif dari masyarakat. Dikarenakan banyak sekali masyarakat yang terhari setelah melihat dan mengenang kembali kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan melalui drama ini, dan juga menambah pengetahuan bagi generasi muda tentang sejarah di kota Pangkalan Brandan.

4.2.2 Pesan Komunikasi

Pesan moral yang didapatkan pada drama Brandan Bumi Hangus adalah negeri ini merupakan milik kita, maka kita sendirilah yang mengolah untuk memolesnya. Sejarah masa lalu sebagai tongkat estafet untuk menuju ke arah

masa depan yang lebih baik. Oleh sebab itu diharuskan untuk menghargai jasa para pahlawan dan masyarakat pendahulu yang telah berjuang meraih kemerdekaan. Terakhir, pesan-pesan pada drama ini sebagai pembelajaran bentuk kasih sayang kepada tanah kelahiran, dengan mengenang para pejuang, dan memotivasi bagi generasi penerus itu bekerjasama, pengorbanan, dan patriotisme untuk mempertahankan kesejahteraan kota Pangkalan Brandan.

Dari drama ini kita juga menyampaikan pesan bahwa berjuang untuk mendapatkan suatu tujuan bukanlah hal yang mudah. Membutuhkan tekad yang kuat dan tujuan yang sama sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu pengorbanan bukanlah hal yang buruk. Demi mendapatkan tujuan terkadang kita harus mengorbankan suatu hal. Pesan yang dapat diambil dari drama ini adalah berjuang bersungguh-sungguh ketika ingin mendapatkan tujuan yang diinginkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada data penelitian naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus yang telah peneliti lakukan dengan cara analisis kualitatif dan menggunakan teori skenario menurut Syd Field. Teori tersebut mendapatkan suatu simpulan yang dapat diambil dari drama tersebut yaitu *plot driven* (alur) dan pesan dari naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus yang menggambarkan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan. Adapun simpulannya antara lain:

1. Penggunaan teori skenario Syd Field pada penelitian naskah skenario drama Brandan Bumi Hangus telah benar-benar menggambarkan kisah perjuangan masyarakat kota Pangkalan Brandan, melalui gambar, dialog dan deskripsi. Dibuktikan pada setiap *scene* dimulai dari *scene* pertama menit 05:06 ketika Jepang menjajahi kota Pangkalan Brandan sampai dengan *scene* terakhir yaitu ke-13 pada menit 25:57 ketika pengeboman dilaksanakan.
2. *Plot driven* (alur) pada naskah tersebut termasuk plot secara runtun yang tersusun pada tiga tahapan yaitu tahapan awal, tahapan tengah, dan tahapan akhir. Pada pembahasan *plot driven*, bagian tersebut menjelaskan awal mula cerita tersebut dibuat oleh penulis. Setelah itu masuk pada tahapan tengah yaitu terdapat sedikit perubahan yaitu rekonstruksi pada naskah dan drama yang ditampilkan. Perubahan ini dilihat ketika tidak ada adegan tentara Belanda memberikan surat penyerahan tambang minyak kepada masyarakat

Pangkalan Brandan. Setelah itu masuk pada tahapan akhir yaitu akhir dari pembuatan cerita ini ditampilkan dalam sebuah drama dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

3. Penelitian ini juga menjelaskan komunikasi verbal dan nonverbal di dalam adegan tersebut. Contohnya *scene* pertama menit 05:06, komunikasi verbal dapat dilihat ketika Komandan Jepang mengatakan suatu perintah kepada pasukannya menggunakan Bahasa Jepang. Kemudian komunikasi nonverbal dapat dilihat pasukan Jepang memakai pakaian baju berwarna coklat pudar dan memegang bendera Jepang.
4. Pada penulisan naskah skenario drama ini benar-benar mengikuti kaidah naskah drama atau naskah visual, yaitu tidak hanya menjelaskan lewat tulisan saja, namun didalamnya terdiri dari gambar, dialog, penokohan, latar tempat dan latar waktu, sehingga naskah tersebut dapat diteliti dan dipahami alur ceritanya.
5. Drama Brandan Bumi Hangus menarik untuk ditonton dan sebagai pengetahuan sejarah tambang minyak di Indonesia dan sejarah penjajahan di Kabupaten Langkat, khususnya Kota Pangkalan Brandan. Drama ini ditampilkan setahun sekali setiap tanggal 13 Agustus sebagai hari Brandan Bumi Hangus dan drama ini ditampilkan di kota Pangkalan Brandan.

5.2 Saran

1. Sampai selesai pada penelitian ini dilakukan, belum ada naskah digital drama Brandan Bumi Hangus yang diupload ke dalam website Pemerintah atau bagian dari kebudayaan Pemerintahan Langkat. Tujuannya agar naskah drama ini tidak hanya dikenal di masyarakat lokal saja, dan agar bisa sejajar dengan naskah drama lainnya seperti Malin Kundang dari Sumatera Barat, Bandung Lautan Api dari Bandung, dan Batu Belah di Sumatera Utara.
2. Jika naskah ini sudah dalam bentuk naskah digital media, diharapkan akan dapat menjangkit peminat komunikasi pertunjukkan, pagelaran budaya yang saat ini sangat akrab dengan media. Memudahkan seluruh generasi muda mengenal budaya dan sejarah kota Langkat. Hal ini juga dapat menarik perhatian para produser film di Indonesia sehingga bisa membuat drama Brandan Bumi Hangus menjadi lebih baik.
3. Kepada peneliti kedepannya, diharapkan untuk selalu lebih teliti dan cermat dalam melakukan sebuah penelitian khususnya menganalisis naskah skenario drama. Diharapkan juga untuk tetap fokus pada penelitian bidang komunikasi agar tidak mengarah pada bidang jurusan yang lain dan dapat mengambil pesan-pesan dan nilai-nilai dari naskah skenario drama yang diteliti.
4. Untuk mahasiswa/mahasiswi ilmu komunikasi khususnya konsentrasi broadcasting yang ingin mengambil penelitian tentang analisis naskah skenario drama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan serta sumber wawasan pengetahuan sebagai acuan para peneliti untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillah, I., Kristina, K., Khairani, P., & Syahfitri, D. (2020). *Parafrasa Legenda "Tuak (Aren)" Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar di SMA*. 44–57.
- Ayu, I. (2020). *Jurnal Lingue. Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), 88–95.
- Basri, M. Y. (2017). *Deskripsi Pemahaman Konsep Fungsi*. 5, 93–102.
- Ernawati, S. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan*. 1–123.
- Evalimita, Rima, Sugiyanto, B. (2013). *Sejarah Peristiwa Gerbong Maut di Bondowoso Tahun 1947 dalam Prespektif Pendidikan. November 1946*, 187–195.
- Faustia, & Chatamallah, M. (2015). *Teater sebagai Media Komunikasi Bidang Kajian Public Relations , Fakultas Ilmu Komunikasi , Universitas Islam Bandung , Jl . Tamansari No . 1 Bandung 40116 A . Pendahuluan Penyebaran informasi yang bertujuan untuk mempersuasi masyarakat identiknya dilakuk*. 110–115.
- Field, S. (2005). *The Foundation of Screen Writing*. Bantam Dell.
- Gunardi. (2005). *Kerangka Konsep dan Kerangka Teori dalam Penelitian Ilmu Hukum*. 86–100.
- Gwijangge, A. (2019). *Analisis Plot dalam Novel di Sini Cinta Pertama Kali Bersemi karya Mira W*. 3, 1–9.
- Hanisa. (2016). ANALYSIS OF MAIN CHARACTER, PLOT AND CONFLICT IN THE NOVEL THE WITCH OF PORTOBELLO BY PAULO COELHO. *English Education Program*, 1(1), 1–13.

- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh Employee Relation Terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan Pdam Tirtanadi Cabang Sei Agul. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 43–49. jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/878%0A
- Hermany, A. H. (2019). *Penulisan Skenario dalam Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Tentang Konflik Interpersoanl dalam Keluarga*. 3, 1–9.
- Hidayat, A. (2010). *KOMUNIKASI DALAM PERTUNJUKAN DRAMA* : (Vol. 4, Nomor 1).
- Hutabarat, N. M. P. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Face Threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Ilaria, M., & Ciancia, M. (2019). Character-driven Narrative Engine . Storytelling System for building interactive narrative experiences. *Proceedings of the 2019 DiGRA International Conference: Game, Play and the Emerging Ludo-Mix, August*.
- Jindan, R. (2022). Peran Edukasi Dalam Pementasan Drama Kolosal Karya Komunitas Roode Brug. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 4(2), 70–77. <https://doi.org/10.26740/geter.v4n2.p70-77>
- Kartika, Y. (2014). Analisis Semiotika Teks Drama Kau Tunggu Siapa Nilo Karya Wisran Hadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 79–86.
- Lisnawati, I., Setiartin, T., & Nurjamilah, A. S. (2019). Drama ' 'Lelakon Raden Bei Surio Retno ' ' Karya F. Wiggers Dalam Perspektif Pendekatan

- Struktural Dan Pendekatan Sosiologis. *Jurnal Metabase*, 1, 4/5.
file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/879-1973-1-PB.pdf
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaks*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>
- Ngalimun. (2016). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Hujairiah (ed.); 1 ed.).
- Notosutanto, N., & Dhony, A. (2018). *Dramatik Plot Teater Dulmuluk Naskah Lakon Zahara Siti*. 75–81.
- Novrica, C. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875>
- Nugroho, A. (2018). Unsur Pembangun Naskah Drama Gentayu Ulak dalam Karya Rusmana Dewi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.409>
- Pratiwi, E. E. (2020). *Artikel jurnal penulisan skenario fiksi*. 1–17.
- Rahman, A. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (Ctl). *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.276>
- Sholihat, F. (2019). *MASS COMMUNICATION Febrianti Sholihat*.
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.

- Suyadi. (2004). *Konsep dan Praktik Penyutradaraan Drama Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa dan*. 67–74.
- Takari, M. (2005). *KOMUNIKASI DALAM SENI PERTUNJUKAN MELAYU*. 1(2), 126–160.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Utami Dewi, D., Muhamad, A., & Sutarmanto. (2014). Penggunaan Media Audio Visual. *Pendidikan*, 5(2), 57–62.

LAMPIRAN PERTANYAAN MENDALAM

1. Apa yang melatarbelakangi/asal mula dan motivasi bapak dalam pembuatan drama sejarah Brandan Bumi Hangus ?
2. Bagaimana cara bapak mengumpulkan data-data brandan bumi hangus itu dan menjadikan sebuah drama ?
3. Kapan drama ini dipertunjukkan ?
4. Apakah hasil drama ini/ dokumentasinya diberikan kepada pemerintah atau di upload ke media sosial atau hanya masyarakat lokal saja yang dapat melihat drama ini ?
5. Siapa saja yang berperan di drama Brandan Bumi Hangus ini ?
6. Siapa saja tokoh pahlawan pada Brandan Bumi Hagus ini pak ?
7. Dimana biasanya tempat latihan drama Brandan Bumi Hangus pak ? dan dimana drama ini dipertunjukkan ?
8. Kenapa drama ini tidak dipublikasikan lebih luas agar seluruh Masyarakat Indonesia lebih mengetahui sejarah Brandan Bumi Hangus sama seperti Bandung Lautan Api ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan ilmu di agar dibutuhkan
sistem dan terapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LITHIA LUTFI WIGARI
NPM : 1803110112
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 1420 sks, IP Kumulatif 3,56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Nostalgia Skenario Drama Brandan Bumi Hangus dalam Menggambarkan Kesah Perjuangan Masyarakat Kota Pangkajene Brandan	✓
2	Makna dari Musik Video Seventeen Left and Right dalam Kehidupan di Masa Muda	
3	Analisis Sinematografi Terhadap Peningkatan Efek Dramatik pada Konten Horror Ego Gang Seventeen	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.


110.18.311

Medan, tgl. 6 April 2022

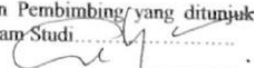
Ketua,


(AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon


(LITHIA LUTFI WIGARI)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....


(COBRY NOVICEA AP. SINABA, S.Sn) M.A.
NIDN: 0130117403



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ita merajawi surai la agar dibetukuri nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 505/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Maret 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LITHIA LUTFI WIDARI**
N P M : 1803110112
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGUS DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 118.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Maret 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Ramadhan 1443 H
06 April 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 Mei2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LITHIA LUTFI WIDARI
NPM : 1803110112
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 50.5.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 25 Mei 2022.....dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGUS
DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT
KOTA PANGKALAN BRANDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(CORRY NOVELIA AP. SIMAGA, S.Sos., M. | Nam

Pemohon,

(LITHIA LUTFI WIDARI.....)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 735/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PELANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	KUSMADOLA AMANDARI	1603110099	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIDI, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS PESAN VIDEO 'FARMTRIP NIAS' DALAM MEMROMOSIKAN OBYEK WISATA SUMATERA UTARA DI AKUN INSTAGRAM @SUDUPARSU
7	STI NURHALIZAH	1603110047	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom	MEDIA KOMUNIKASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH RAHMAT SUKA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK DI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
8	MUSBAR AFARADI	1603110034	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Asoc Prof. Dr. RUDANTO, M.Si	MAKNA PESAN IKLAN 'DUKUNGAN KECIL YANG BERARTI' DALAM MEMPENGGARUHI POLA PIKIR ORANGTUA DI KOTA PADANGSIDEMPURAN
9	NURSIDIQ BAGAS SAPUTRA	1603110252	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom	MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN FATAHILLAH GINTING PHOTOGRAPHY DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI DI MASA PANDEMI COVID-19
10	LITHIA LUTFI WICARI	1603110112	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVIRICA AP SIVAGA, S.Sos., MA	ANALISIS NASKAH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUNI HANGUS DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN





UMSU
Unggul Cerdas Terampil

Untuk surat resmi agar diterbitkan
harus ditandatangani oleh pejabat yang berwenang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : LUTHIA LUTFI WIDANI
N P M : 1803110112
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Naskah Skenario Drama Brandan Bumi Mangus dalam Mengembangkan Kisah Perjuangan Masyarakat Kota Pamekalan Brandan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13 April 22	Konsultasi Proposal I	
2.	18 Mei 22	Konsultasi Proposal II	
3.	23 Mei 22	Konsul Proposal III	
4.	10 Juli 22	Bimbingan Skripsi I, revisi proposal	
5.	4 Agustus 22	Bimbingan Skripsi II, bab 3 & 4	
6.	6 Agustus 22	Bimbingan Skripsi, Revisi 3 & 4.	
7.	12 Agustus 22	Bimbingan Skripsi, bab 5	
8.	15 Agustus 22	Acc Skripsi	

Medan, 23 Mei 2022.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Pd

Ketua Jurusan,

ALHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I, Kom

Pembimbing,

COFFY NOVICA AR SIMPANG, S.Sos, M.A

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sik-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1237/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	ANDRA PUTRI DEVINA	1803110120	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	OPINI MASYARAKAT KELURAHAN PANGKALAN MASYHURI KOTA MEDAN TENTANG KONTROVERSI LOGO BARU HALAL INDONESIA
17	LITHIA LUTFI WIDARI	1803110112	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS NASAKH SKENARIO DRAMA BRANDAN BUMI HANGJUS DALAM MENGGAMBARAKAN KISAH PERJUANGAN MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BRANDAN
18	DINDA PUTRI SAKINAH	1803110086	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	DAMPAK IKLAN LAYANAN TELEVISI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP UPAYA PERLINDUNGAN DIRI MASYARAKAT KABUPATEN ASAHAN
19	DEWI EKA SAPUTRI	1803110295	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA COVID 19 DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN PERBAUNGAN
20	RESTY SEPTIA PRATIWI T	1703110038	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	ADAPTASI PEDAGANG ETNIS MINANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI PASAR PAYA ILANG, TAKENGON, ACEH TENGAH

Medan, 22 Muhabarram 1444 H
20 Agustus 2022 M

Notulis Sidang :
1.

Ditandatangani oleh :
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Kele:
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian:
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : LITHIA LUTFI WIDARI
Tempat / Tanggal lahir : P. Brandan, 19 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Besitang, No.57, T.Lagan Barat, Alur Dua
Baru, Sei Lapan, Langkat, SUMUT
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orangtua

Ayah : SIDIK WIDARNO, S.Si
Ibu : RIANA AR
Alamat : Jl. Besitang, No.57, T.Lagan Barat, Alur Dua
Baru, Sei Lapan, Langkat, SUMUT

Jenjang Pendidikan

1. SD Swasta Dharma Patra P. Brandan : 2006 – 2012
2. SMP Swasta Dharma Patra P. Brandan : 2012-2015
3. SMA Swasta Dharma Patra P.Brandan : 2015-2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2018-2022

Medan, 16 September 2022

LITHIA LUTFI WIDARI